



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN USAHA LAUNDRY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA DI KELURAHAN SIMPANG BARU JL.GARUDA
SAKTI KECAMATAN TAMPAN MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)
Di Fakultas Syari'ah Dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

TAUFIK RAMADAN

NIM. 11425103796

**JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRISULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Pekanbaru, 19 Februari 2021

Kepada Yth:
 Dekan Fakultas Syari'ah &
 Hukum UIN Suska Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memeriksa serta memberikan petunjuk dan mengadakan perbaikan-perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Taufik Ramadan yang berjudul: "**PERAN USAHA LAUNDRY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Kajian Usaha Laundry Di Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan)". Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat ini saudara Taufik Ramadan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Syari'ah dan Hukum.

Demikian harapan kami, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat sebagaimana adanya.

Wassalam
 Pembimbing,

Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh
 NIP 197303072007011032



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peran Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Taufik Ramadan
 NIM : 11425103796
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 05 April 2021
 Waktu : 08.30 WIB
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 April 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.Hi, M.Si

Penguji I
Syamsurizal, SE., M.Sc, AK.,

Penguji II
Dr. Syahpawi, M.Sh



Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 196803 1 005

SUSKA RIAU

ABSTRAK

PERAN USAHA LAUNDRY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN SIMPANG BARU JL.GARUDA SAKTI KECAMATAN TAMPAN MENURUT PERPEKSTIF EKONOMI ISLAM.

Ekonomi Islam adalah pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi rakyat yang dilihat oleh nilai-nilai Islam. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil alamin*. Namun dalam berkembangnya, sistem ekonomi hanya dikenal dalam ruang lingkup yang sempit yakni hanya pada Bank Syariah, *Baitulmal wat tamwil* dan asuransi syariah. Padahal ruang lingkup ekonomi itu juga seperti perdagangan, pertanian maupun industri. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana peran usaha laundry dalam meningkatkan pendapatan keluarga, selanjutnya bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam terhadap peran usaha laundry dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Lokasi penelitian ini ialah di Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket angket dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalah metode kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini ialah para usahawan laundry yang ada di Kelurahan Simpang Baru Jalan Garuda Sakti Kecamatan Tampan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peran usaha laundry dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah 20 orang, Berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100 dengan demikian jumlah populasi tersebut penulis ambil keseluruhannya untuk dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, Peran usaha laundry pada indikator memenuhi kebutuhan hidup, dari 20 responden keseluruhan nya menjawab berperan, pada memenuhi kemaslahatan keluarga 10 responden menjawab berperan, dan 10 orang responden menjawab cukup berperan. Dalam upaya mensejahterakan 13 responden menjawab berperan dan 7 responden menyatakan cukup berperan. Tentang peningkatan pendapatan keluarga dalam menciptakan suasana atau iklim dalam meningkatkan potensi masyarakat yang berkembang diperoleh hasil, 20 responden menjawab meningkatkan. Pada memanfaatkan serta memperkuat potensi ekonomi diperoleh hasil 14 responden menjawab meningkatkan dan 6 orang responden menjawab cukup meningkatkan. Pada mengembangkan ekonomi rakyat 16 responden menjawab meningkatkan dan 4 responden menjawab cukup meningkatkan.

Kedua, Tinjauan ekonomi syariah dalam peran usaha laundry yang dilakukan oleh pengusaha laundry di Kecamatan Tampan Pekanbaru untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syari'at Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, tidak adanya pelanggaran syari'at serta pihak lain.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kemudahan, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa penulis hadiahkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Allah huma shalli alaa Muhammad wa‘ala ali Muhammad. Dalam pengerjaan skripsi ini telah di susun agar menjadi sempurna. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan dari penulis.

Dengan demikian, berbagai masukan dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun dengan harapan skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang bermakna. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua, Ayah Jumiri dan Ibu Ani Susanti terima kasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kepercayaan, serta selalu meridhoi setiap langkah ananda untuk mencapai kesuksesan. Dan untuk adik-adikku Zuraini, Sri Purnama Sari diberikan kesehatan dan umur yang panjang selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Suyitno, M. Ag Beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Drs. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CI selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wakil Dekan II, Bapak Dr. Magfirah, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag M.Sh selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc,Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag M.Sh selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, nasehat, motivasi, membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku, jurnal dan skripsi guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
7. Sahabat Ahmad Fais, Syarif Muda Hasibuan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan, memberikan semangat, menghibur dan memotivasi, dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak- pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah F dan teman-teman seperjuangan yang lain, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberikan semangat kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, Amiin Yarabbal Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 18 Februari 2021

Penulis,

TAUFIK RAMADAN
NIM. 11425103796



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Keadaan Geografis Kecamatan Tampan.....	15
1. Geografis Kecamatan Tampan.....	15
2. Demografis Kecamatan Tampan.....	18
3. Sosial Budaya dan Adat Istiadat	21
B. Kelurahan Simpang Baru	25
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Peran	28
1. Pengertian Peran	28
2. Peran kewirausahaan.....	29
3. Tujuan Usaha	30
4. Cakupan Peran	31
B. Usaha Laundry	31
1. Defenisi Usaha Laundry	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kelebihan Usaha Laundry	33
3. Dasar Hukum Usaha	42
C. Peningkatan Pendapatan Keluarga.....	44
D. Konsep Islam Tentang Pendapatan	47
E. Ekonomi Islam.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Peran Usaha Laundry Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga.....	52
2. Tinjauan Ekonomi Syariah Tentang Peran Usaha Laundry Dalam peningkatan Pendapatan Keluarga	62
B. Analisis Data.....	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	19
Tabel II.2	Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur	19
Tabel II.3	Suku Yang Berbeda Pada Kecamatan Tampan	22
Table II.4	Keadaan Warga Kecamatan Tampan Menurut Agama	24
Table II.5	Keadaan Warga Dilihat Dari Mata Pencarian Menurut Umur 15 Tahun Ke Atas	24
Tabel IV.1	Rekapitulasi Sebaran Kuesioner Tentang Peran Usaha Laundry	67
Table IV.2	Rekapitulasi Sebaran Kuesioner Tentang Peningkatan Pendapatan.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi Islam adalah pengetahuan sosial yang mempelajari masalah ekonomi rakyat yang dilihat oleh nilai-nilai Islam.¹ Sistem ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berorientasi *rahmatan lil alamin*.² Namun dalam berkembangnya, sistem ekonomi hanya dikenal dalam ruang lingkup yang sempit yakni hanya pada Bank Syariah, *Baitulmal wat tamwil* dan asuransi syariah. Padahal ruang lingkup ekonomi itu juga seperti perdagangan, pertanian maupun industri.

Al quran memandang bisnis sebagai pekerjaan yang menguntungkan dan menyenangkan. Bisnis yang menguntungkan adalah bukan hanya dengan melakukan ukuran yang benar dan timbangan yang tepat, tetapi menghindari segala bentuk kecurangan yang kotor dan korup. Al quran menegaskan bahwa sebuah bisnis yang kecil lewat jalan halal dan baik jauh lebih baik dari pada bisnis besar yang dilakukan dengan cara haram dan *khabits* (jelek).³

Firman Allah dalam Al quran Surah An Nisa ayat 29:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

¹Abdul Manan, *Teori dan Praktek Islam*, (Yogyakarta: PT. Amanah Bunda Sejahtera, 2007), hlm. 66

²Muslich, *Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: YKPN, 2007), hlm. 45

³Merza Gamal, *Aktifitas Ekonomi Syariah*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2004), hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*.⁴

Faktor yang mempengaruhi pendapatan salah satunya adalah usaha.

Usaha dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud atau mencari keuntungan, berusaha merupakan bekerja giat, untuk mencapai sesuatu⁵. Salah satu usaha yaitu usaha laundry di bidang jasa.

Kegiatan bisnis jasa laundry awalnya hanya untuk pangsa pasar terbatas. Demikian pula di daerah perkotaan ada laundry yang mengkhususkan secara eksklusif untuk jenis pakaian mahal atau jas. Namun semakin banyak ketersediaan mesin cuci dengan harga yang relatif terjangkau, disertai munculnya teknologi baru seperti alat pengering yang membuat pakaian tidak perlu lagi di jemur maka bisnis usaha laundry dapat dilakukan dengan investasi modal yang tidak terlalu besar.⁶

Berdirinya usaha-usaha laundry mulai dari kiloan hingga yang berteknologi modern menandakan bisnis atau usaha ini prospeknya cukup baik. Dan dalam pelaksanaannya tidak terlalu mengutamakan tingkat pendidikan pekerjaannya, sehingga membuka lapangan kerja bagi sumber daya manusia yang memiliki pendidikan rendah dan akan meningkatkan pendapatan para pekerjanya yang nantinya akan mendorong daya beli

⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan terjemahannya*, Bandung : 2005, hlm. 222

⁵ Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta; Kencana, 2007), Cet. Ke-1, hlm. 15.

⁶David Chun, *Mandi Uang Bisnis Laundry*, (Yogyakarta: Bela Siasat, 2009), hlm. 5-8



masyarakat, pada waktunya dapat berkontribusi pada roda perekonomian masyarakat.

Usaha laundry bisa dijadikan pekerjaan sampingan bagi ibu rumah tangga, juga bisa sebagai pekerjaan utama bagi pengusaha, karena selain cara pengusahanya relatif mudah dan modal tidak terlalu besar, tetapi keuntungan lumayan besar, sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan keluarga.

Bisnis laundry merupakan salah satu jenis UKM dalam industri rumahan bidang jasa yang sedang berkembang saat ini. Laundry menyediakan jasa pencucian pakaian mulai proses pencucian hingga pengeringan dan hingga tahap penyelesaian dimana pakaian diberikan kepada konsumen sesuai dengan yang diharapkan. Permintaan terhadap bisnis laundry ini semakin meningkat terutama bagi para pekerja atau pegawai hingga mahasiswa yang memiliki kesibukan setiap harinya. Sehingga jasa laundry menjadi salah satu alternatif untuk menghemat waktu dalam melakukan pekerjaan. Tingginya tingkat permintaan terhadap jasa pelayanan laundry menjadi salah satu pendorong para masyarakat untuk berbisnis laundry. Disamping itu bisnis laundry merupakan suatu bisnis yang tergolong mudah karena resiko yang dihadapi minim dibandingkan bisnis lainnya. Bisnis laundry juga dapat dilakukan di rumah sendiri sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk menyewa tempat untuk melakukan bisnis ini. Usaha laundry juga dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga dan juga sebagai penunjang kegiatan pertanian yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat industri kecil yaitu dapat menciptakan peluang usaha yang luas, dapat turut mengambil peranan dalam pendekatan dan mobilisasi tabungan domestic, dan industri kecil mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang, karena industri kecil menghadirkan produk yang relatif murah dan sederhana, yang biasanya tidak dihasilkan oleh industri besar dan sedang. Oleh karena itu, industri kecil perlu dikembangkan dengan baik agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.⁷ Sedangkan perekonomian berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos adalah mengatur. Jadi perekonomian merupakan tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga yang tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup⁸, Jadi perekonomian keluarga adalah cara atau usaha yang dilakukan masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga dari yang lemah menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Setiap orang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya harus berusaha, untuk meningkatkan ekonomi keluarganya. Sehubungan dengan tujuan tersebut semua usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah harus, dianggap sebagai usaha yang diridhai Allah⁹.

Jalan Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru merupakan salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Tampan yang masyarakatnya memiliki

⁷Moeliono, *Tata Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1998, hlm.158

⁸Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hlm. 24

⁹Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1991), hlm. 16-17.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ragam profesi. Salah satunya berusaha di bidang usaha laundry, yang mana dari tahun ke tahun jumlah usaha laundry mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan Jalan Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru sangat strategis.

Usaha laundry merupakan usaha menengah yang mekanis kerjanya dengan sistem memilih pakaian bernoda, pencucian, pengeringan, penyetricaan dan proses pembungkusan. Setelah melakukan wawancara dengan pemilik usaha, ia mengatakan bahwa usaha laundry ini merupakan usaha tetap dan usaha sampingannya. Usaha laundry ini telah meningkatkan pendapatan keluarganya seperti bisa membayarkan kontrakan rumah, melunasi kredit kendaraan mobil maupun motor, menyekolahkan anaknya pada sekolah yang diinginkan¹⁰.

Begitu juga halnya dengan Buk Leni, awalnya dia membuka usaha dirumah sendiri. Setelah dijalaninya, usahanya pun berkembang, dan sekarang dia mempunyai tempat khusus untuk menjalankan usahanya. Dan usaha laundry nya telah meningkatkan pendapatan keluarganya. Meskipun tergolong usaha menengah, usaha ini sudah bisa membantu pendapatan keluarganya¹¹.

Sama halnya dengan laundry-laundry yang lain mampu meningkatkan pendapatan keluarganya meski persaingan sangat ketat dan hampir semua mekanisme kerja diusaha mereka tersebut sama.

Didalam wawancara yang penulis lakukan menemukan beberapa permasalahan yaitu dari sistem target pasar yang dituju seperti mahasiswa dan karyawan, namun pelanggan dominan kebanyakan dari masyarakat sekitar,

¹⁰Tiara (Usaha Laundry), *Wawancara*, 22 November 2019.

¹¹Leni (Usaha Laundry), *Wawancara*, 22 November 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilih lokasi usaha seperti usaha laundry di buka jauh dari lingkungan mahasiswa dan karyawan. Akan tetapi, usaha yang mereka jalankan mampu bersaing dan mampu meningkatkan pendapatan keluarganya.

Melihat permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul; **“Peran Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Simpang Baru Jl.Garuda Sakti Kecamatan Tampan Menurut Perspektif Ekonomi Islam.**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan ini lebih difokuskan kepada Peran Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Simpang Baru Jl.Garuda Sakti Kecamatan Tampan Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran usaha laundry dalam meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran usaha laundry dalam meningkatkan pendapatan keluarga ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun sebagai tujuan penulis pada penelitian berdasarkan Rumusan Masalah diatas adalah:

- a. Untuk mengetahui peran usaha laundry dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peran usaha laundry dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun sebagai kegunaan penelitian ini ialah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan masukan pemikiran tentang peran usaha laundry dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
- c. Sebagai bahan karya ilmiah yang diharapkan dapat menambah khasanah bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan. Alasan penulis memilih lokasi ini karena usaha laundry di Kelurahan Simpang



Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan ada beberapa usaha laundry di jadikan sebagai mata pencarian tambahan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset.¹² Adapun yang menjadi subjeknya dalam penelitian ini adalah para usahawan laundry yang ada di Kelurahan Simpang Baru Jalan Garuda Sakti Kecamatan Tampan.

b. Objek

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian, Sugiyono meenyatakan bahwa, ”Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Objek dalam penelitian ini adalah peran usaha laundry dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study

¹² Mukthazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm45.

¹³ Ibid., hlm45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sensus. Sedangkan menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha laundry yang ada di Kelurahan Simpang Baru Jalan Garuda Sakti Kecamatan Tampan yang berjumlah 20 usaha.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu.¹⁵ Sampel yang diambil dalam populasi hendaknya bisa mewakili populasi secara keseluruhan. Apabila populasi tidak sampai 100, maka hendaknya diambil seluruhnya, dan apabila populasi lebih besar maka sampel hendaknya diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi.

Berdasarkan jumlah populasi yang kurang dari 100 dengan demikian jumlah populasi tersebut penulis ambil keseluruhannya untuk dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *total*

¹⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 92.

¹⁵ Ibid, hlm 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sampling*¹⁶. Dengan demikian yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 20 orang usaha laundry di Kelurahan Simpang Baru Jalan Garuda Sakti Kecamatan Tampan.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

- a. Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan.¹⁷ Data primer disini penulis peroleh secara langsung dari responden yaitu para usaha laundry di Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan.
- b. Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain.¹⁸ Data sekunder disini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yaitu data yang diambil dari majalah, internet, buku dan lain sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung guna mendapatkan data tentang peran usaha laundry dalam meningkatkan

¹⁶Metode Teguh. *Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta;Kencana,2010), hlm. 35.

¹⁷Husen Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2005), hlm. 42

¹⁸*Ibid.*, hlm. 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan keluarga di Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan.¹⁹

- b. Wawancara yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai para pihak yang ikut serta sebagai yang ada kaitannya dengan penelitian peneliti ini, yaitu para usaha laundry di Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan.²⁰
- c. Angket, merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian di kirim untuk diisi oleh responden yaitu para usaha laundry di Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan.
- d. Studi pustaka yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan mengutip kutipan-kutipan dari referensi-referensi yang sesuai dengan penelitian penulis.

6. Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan atas persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lainnya dihubungkan.

7. Metode Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

¹⁹ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), cet ke 7, hlm. 125

²⁰ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1, cet ke 1, hlm. 14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Deduktif yaitu menggambarkan kenyataan yang bersifat umum dalam penelitian ini, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.²¹
- b. Induktif yaitu menggambarkan kenyataan yang bersifat khusus dalam penelitian ini dianalisa dan kemudian mengambil kesimpulan dan saran.
- c. Deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisa.

8. Penelitian Terdahulu

Penulis menemukan penelitian terdahulu yang hampir sama dengan judul yang penulis angkat yaitu Peran Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

1. Analisis Prospek dan Strategi Pengembangan Jasa Laundry Berbasis Syariah Di Kota Medan”. Jurnal Lia Vebrina Siregar UIN Sumatra Utara, 2019. Pada jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan jasa laundry berbasis syariah. Hasil penelitian menunjukkan usaha jasa laundry berbasis syariah memiliki kekuatan yakni memiliki inovasi, keuntungan yang bertambah, memiliki SDM sesuai dengan keahlian di bidangnya²².

²¹ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet ke 3, hlm. 35

²² *Analisis Prospek dan Strategi Pengembangan Jasa Laundry Berbasis Syariah Di Kota Medan*. Jurnal Lia Vebrina Siregar UIN Sumatra Utara, 2019. Di Akses Pada Tanggal 06 September 2019. hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Pengelolaan Jasa Laundry Pakaian Menurut Hukum Islam (Studi Di Laundry Syariah Hasanah Cilegon)”. Jurnal Laili Rachmah Wati, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018. Pada jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana mekanisme pengelolan jasa laundry pakaian, bagaimana jasa laundry pakaian menurut syariat islam²³.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan mudah serta dapat difahami pembahasan dalam penelitian, maka penulis merancang dan memaparkan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab gambaran umum lokasi penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, tentang sejarah singkat, geografis dan demografis Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan.

²³*Pengelolaan Jasa Laundry Pakaian Menurut Hukum Islam (Studi Di Laundry Syariah Hasanah Cilegon)*. Jurnal Laili Rachmah Wati, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018. Di Akses Pada Tanggal 22 November 2018. hlm. 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini merupakan bab tinjauan teoritis yang berisi tinjauan pustaka, landasan teori.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis dan Demografis Kecamatan Tampan

1. Letak Geografis

Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di wilayah kota Pekanbaru, yang terbentuk berdasarkan PP No.19 Tahun 1987 tentang perubahan batas antar kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah 199.792 KM²²⁴

Terbentuknya Kecamatan Tampan ini terdiri dari beberapa desa dan Kecamatan dari Kabupaten Kampar, yaitu:

- a. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
- b. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
- c. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu
- d. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu.

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Tampan adalah:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki.

Pada saat ini luas wilayah Kecamatan Tampan adalah 59.81 KM² yang terdiri dari:

- a. Kelurahan Simpang Baru
- b. Kelurahan Tuah Karya

²⁴ Dokumen Kecamatan Tampan, Pekanbaru 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kelurahan Sidomulyo Barat
- d. Kelurahan Delima

Jadi dari 4 (empat) desa inilah Kecamatan Tampan ini terbentuk berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987 yang diatas tadi. Seiring dengan perkembangan, pada tahun 2015 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah No. 03 Tahun 2003,²⁵ wilayah Kecamatan Tampan dimekarkan menjadi 2 kecamatan yaitu Tampan dan Payung Sekaki, sehingga Kecamatan Tampan memiliki batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai (Kota Pekanbaru)
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru)
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar)

Sampai saat inu luas wilayah kecamatan Tampan adalah \pm 65 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 173.281 jiwa, yang berdiri dari 4 kelurahan yaitu: Kelurahan Simpang Baru, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Sidomulyo Barat dan Kelurahan Delima.²⁶

²⁵ Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No.03 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir.

²⁶ Dokumen Kecamatan Tampan Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Tampan adalah salah satu keluarahan yang terletak dikecamatan Tampan kota Pekanbaru provinsi Riau. Kecamatan Tampan ini memiliki jarak kantor kecamatan sekitar 1 km dan memiliki jjarak yang relatif mudah dicapai kepusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu setengah jam jika menggunakan kendaraan.

Kecamatan Tampan ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 23,788 km² dan secara monografi kelurahan ini dibagi menjadi 89 Rukun Tetangga (RT) dan 17 Rukun Warga (RW) serta 6.500 kepala keluarga (KK) dengan Jumlah warga 43.550 jiwa. Terdiri dari 19.600 laki-laki dan 23.950 perempuan. Sedangkan mengenai iklim kecamatan Tampan tidak jauh beda dengan iklim daerah lainnya yaitu beriklim tropis.²⁷

Kecamatan Tampan yang memiliki daerah yang luas telah dijadikan sasaran objek pengembangan kegiatan pembangunan kota untuk berbagai sektor pertanian, perkebunan, dan industri serta pemukiman yang telah dituangkan kedalam rencana tata kota daerah Kota Madya Pekanbaru sehingga akan memeberikan prospek yang cerah bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah Kecamatan Tampan.

Wilayah Kecamatan Tampan ini keadaan tanahnya datar dan sebagian lagi rawa-rawa, adapun jenis tanahnya adalah Agromosol. Jenis tanah lain sangat cocok dipergunakan untuk pertanian. Kecamatan Tampan ini merupakan kawasan yang sangat berkembang di daerah Kota

²⁷*Ibid.*



Pekanbaru, kemajuan sebuah kota di tandai dengan banyaknya berdiri berbagai macam bangunan.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatnya pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

2. Keadaan Demografis Kecamatan Tampan

Penduduk merupakan faktor penting dalam satu wilayah dalam proses pembangunan bangsa, untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan.

Penduduk dan perkembangannya pada suatu daerah dari waktu ke waktu dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu kelahiran dan terjadinya suatu proses penurunan tingkat kematian. Faktor lain adalah migrasi yaitu perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat yang lain. Demikian juga halnya dengan daerah kecamatan Tampan perkembangan penduduknya juga tidak lepas dari faktor kelahiran dan migrasi.

Penduduk Kecamatan Tampan penyebarannya atau kepadatan penduduknya cukup merata. Hal ini menyebabkan daerah tersebut perkembangan pembangunannya juga merata. Apalagi keramaiannya menjadi lebih baik akibat dari meratanya penyebaran penduduk.

Untuk melihat tentang jumlah penduduk Kecamatan Tampan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	19.600	45%
2	Perempuan	23.950	55%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber data : Statistik Kantor Tampan, 2019.

Dari table diatas terlihat jumlah penduduk yang ada di kecamatan Tampan tahun 2015 adalah 43.550 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 19.600 jiwa dan perempuan berjumlah 23.950 jiwa. Perbandingan Jumlah penduduk antara laki-laki dan perempuan cukup jauh berbeda dengan selisih 4.350 jiwa.

Pertumbuhan penduduk di kecamatan Tampan tergolong padat dan cepat, terbukti peningkatan yang terjadi cukup signifikan dari tahun ke tahun. Ditahun 2017 jumlah penduduk Kecamatan Tampan berjumlah 18.330 jiwa dan di tahun 2018 berjumlah 18.450 jiwa, serta pada tahun 2019 berjumlah 43.550 jiwa, hanya dalam 2 tahun 2017 sampai 2019 pertumbuhan penduduk bertambah 25.100 jiwa atau 57.64%.²⁸

Sedangkan menurut kelompok umur dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.2
Klasifikasi Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa	Persentase
1	0-04	4.800	11,09 %
2	05-09	5.270	12,10%
3	10-14	5.502	12,63%
4	15-19	4.685	10,75%
5	20-24	7.255	16,65%
6	25-29	3.655	8,40%

²⁸Hasil dari pengelolaan data dokumen Kecamatan Tampan pada tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Jiwa	Persentase
7	30-34	2.530	5,80%
8	35-39	2.275	5,22%
9	40-44	2.860	6,56%
10	45-49	2.030	4,66%
11	50-54	1.532	3,50%
12	54-59	790	1,80%
13	60-ke atas	366	0,84%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber Data: Statistik kantor Kecamatan Tampan, 2019

Sebagaimana yang terlihat pada table II bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (20-24) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 7.255 orang atau (16,65%) dan menduduki peringkat kedua adalah usia (10-14 tahun) sebanyak 5.502 orang atau (12,63%), untuk yang ketiga adalah usia (0-04 tahun) sebanyak 4.800 orang atau (11,09%). Untuk Peringkat kelima adalah usia (25-29 tahun) sebanyak 3.655 orang atau (8,40%) untuk peringkat ke tujuh adalah usia (40-44 tahun) sebanyak 2.860 orang atau (6,56%).

Sedangkan peringkat ke delapan adalah usia (30-34 tahun) sebanyak 2.530 orang atau (5,80%), untuk peringkat ke Sembilan adalah usia (35-39 tahun) sebanyak 2.275 orang atau (5,22%), untuk peringkat ke sepuluh adalah usia (45-49 tahun) sebanyak 2.030 orang atau (4,66%), untuk peringkat kesebelas adalah usia (50-54 tahun) sebanyak 790 orang atau (1,80%) sedangkan menduduki tingkat paling akhir berusia (60 tahun ke atas) sebanyak 366 orang atau (0,84%).

Akibat dari pertumbuhan penduduk dan berkembangnya fisik kota yang cukup pesat, wilayah ini telah dijadikan sasaran objek pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembangunan kota yang telah diruangkan dalam Rencana Tata Kota Daerah Kotamadya Pekanbaru, sehingga akan memberikan prospek yang cukup bagus bagi kemajuan kehidupan masyarakat di daerah Kecamatan Tampan, terbukti dengan banyaknya sektor usaha yang banyak bermunculan didaerah ini ²⁹

3. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Warga yang berdomisili di Kecamatan Tampan ini merupakan suku pendatang yang terdiri dari berbagai suku daerah yaitu Minang, melayu, jawa dan lainnya. Walaupun terdapat berbagai macam suku tetapi kehidupan pada Kecamatan Tampan ini tetap rukun. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan masyarakat dan kegiatan-kegiatan adat yang dilakukan masing-masing suku seiring berjalan dengan lancar. Misalnya pada saat masyarakat minang mengadakan acara pernikahan, suku jawa dan melayu dan serta yang lainnya berdatangan dan berpartisipasi untuk menghadiri pernikahan tersebut. Begitu juga dengan pesta yang dilakukan adat jawa dan melayu. Mereka terlihat sangat kompak dan membantu satu sama lain³⁰.

Di dalam pergaulan masyarakat sangat menjunjung tinggi norma adat dan agama, dan dalam pergaulan seiring mengedepankan norma kesopanan, seperti orang muda menghormati yang lebih tua, seperti cara pemanggilan kepada yang lebih tua dengan tidak menyebutkan nama dan

²⁹Hasil Pengelolaan data observasi, di kecamatan Tampan Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau pada Tahun 2020.

³⁰Reno Atdatul Rama, *Pelaksanaan Bai' Al-Istisna' Pararel pada toko Usaha Bahan Bangunan di Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau Menurut Islam*. (Pekanbaru Skripsi,2012)

dalam penggunaan bahasa mereka sering menyesuaikan dengan masyarakat, dengan tidak menggunakan bahasa daerah ketika berbicara dengan suku lain³¹.

Untuk lebih jelasnya mengenai suku yang ada di Kecamatan Tampan ini akan dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel II.3
Suku Yang Berbeda Pada Kecamatan Tampan

No	Suku	Jumlah	Persentase
1	Melayu	11.633	26,72%
2	Jawa	6.639	15,24%
3	Minang	16.321	37,47%
4	Batak	5.227	12%
5	Sunda	643	1,48%
6	Banjar	315	0,72
7	Bugis	271	0,63
8	Flores	47	0,10
9	Lainya	2.454	5,64%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber Data: *Kantor Camat Tampan Pekanbaru 2020*

Dari table II berdasarkan kelompok suku yang paling banyak pada kecamatan Tampan ini adalah suku minang sebanyak 16.321 orang (37,47%), sedangkan yang kedua terbanyak jumlah pada suku Melayu adalah 11.633 orang (15,24%), dan pada suku Batak adalah 5.227 orang (12%), selanjutnya suku lainnya adalah 2.454 orang (5,64%), diikuti dengan suku Sunda adalah 643 orang (1,48%), dan suku Banjar adalah 315 orang (0,72), serta Bugis adalah 271 orang (0,63%), sedangkan sebanyak 47 orang (0.10%) adalah suku Flores. Maksud dari suku lainnya di atas adalah warga yang dalam satu keluarga terjadi pernikahan dua suku. Maka

³¹*Ibid*



ini dapat dikatakan campuran atau suku-suku daerah lain yang pendatang baru.

4. Kehidupan Beragama

Dalam menjalani kehidupannya, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya. Jadi dengan adanya agama maka setiap manusia akan mengetahui arah hidupnya dan akan merasakan kenikmatan dalam hidupnya³².

Di dalam lingkungan kecamatan Tampan warga 84.25% menganut Agama Islam, dan 6,25 % beragama Kristen Katholik, 7.14% beragama Kristen Protestan, 1,26% beragama Hindu, 1,10% agama Budha. Terdapat 23 Mesjid, 17 Surau dan 7 Gereja untuk masyarakat di kecamatan Tampan. Letak mesjid tidak begitu jauh dari lingkungan rumah masing-masing yang ada di Kecamatan Tampan.³³

Hal ini terlihat dari kegiatan untuk melaksanakan ibadah seperti Shalat, mashis ta'lim serta acara kegiatan agama lainnya. Kegiatan agama ini biasanya diadakan oleh seluruh Rukun Warga yang ada di Kecamatan Tampan ini. Untuk mengetahui agama yang dianut oleh warga lingkungan Kecamatan Tampan dapat dilihat dari tabel berikut :

³²*Ibid*

³³Reno Atdatul Rama, *op.cit.*, hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Keadaan Warga Kecamatan Tampan Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	36.690	84,25%
2	Kristen Katholik	2.725	6,25%
3	Kristen Protestan	3.110	7,14%
4	Hindu	552	1,26%
5	Budha	473	1,10%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber Data : *Kecamatan Tampan Tahun 2020.*

5. Sosial Ekonomi

Mata pencarian warga Kecamatan Tampan adalah Wiraswasta, Pedagang, Guru dan Dosen, Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, Kesehatan, Petani, Karyawan BUMN dan BUMD, Pelajar dan Mahasiswa, serta pensiunan dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lagi lihat table di bawah ini :

Tabel II.5
Keadaan Warga Dilihat Dari Mata Pencarian Menurut Umur 15 Tahun Ke Atas

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah	Persentase
1	Wiraswasta	10.135	23,28
2	Pedagang	7.689	17,66
3	Guru dan Dosen	2.837	6,25
4	Pegawai Negeri Sipil	5.210	11,96%
5	TNI/Polri	100	0,22%
6	Kesehatan	44	0,10%
7	Petani	761	1,76%
8	Karyawan BUMN dan BUMD	328	0,76%
9	Pelajar dan Mahasiswa	9.854	22,62%
10	Pensiunan	813	1,86%
11	Lainnya	5.779	13,26%
	Jumlah	43.550	100%

Sumber Data: *Kantor Kecamatan Tampan Tahun 2020*

Dari tabel III.5 menunjukkan mata pencarian warga yang dominan adalah wiraswasta pada tahun 2015. Hal ini terlihat dari 10.135 (23,28%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang mata pencariannya adalah sebagai wiraswasta. Sedangkan yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 7.689 orang (17,66%). Sebagai guru dan dosen sebanyak 2.837 orang (6,52%) . sebanyak 5.210 orang (11,96%) pekerjaannya sebagai Pegawai Negeri Sipil, sebanyak 100 (0,22%) sebagai TNI/Polri, sebagai kesehatan sebanyak 44 orang (0,10%), pada petani sebanyak 9.854 oarang (22,62%), dan juga yang telah pensuinan sebanyak 813 orang (1,86%), dan yang terakhir ialah berjumlah 5.779 orang (13,26%) didalamnya bekerja pada bidang lain.

B. Kelurahan Simpang Baru

1. Keadaan Geografis Simpang Baru

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif dibawah kecamatan, yang mana wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan harus dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas.

Kelurahan Simpang Baru adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kelurahan Simpang Baru ini memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 1 km dan memiliki jarak yang relatif mudah dicapai ke pusat kota, yaitu memakan waktu setengah jam jika menggunakan kendaraan.³⁴

³⁴ Dokumen Kelurahan Simpang Baru 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Perda Nomor 03 Tahun 2003 dan Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor 578 Tahun 2003, Kelurahan Simpang Baru yang berada dalam wilayah Kecamatan Tampan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Labuh Baru Barat (Kecamatan Payung Sekaki)
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Delima³⁵.

Jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Simpang Baru berjumlah 37.478 dengan perincian : Laki-Laki sebanyak 18.878 dan Perempuan sebanyak 18.600. Pada umumnya masyarakat adalah masyarakat heterogen baik ditinjau secara sosial maupun ekonomi. Mata pencaharian penduduk lebih di dominasi oleh petani, buruh, pedagang, dan sebagian kecil pengrajin, BUMN, PNS, sebagai daerah yang berpotensi dan berkembang, maka daerah ini akan mengalami jumlah penduduk yang akan terus meningkat.

Kelurahan Simpang Baru dalam mewujudkan maksud dan tujuannya memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi misi Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

- a. Visi : Terwujudnya Kelurahan Simpang Baru sebagai tempat permukiman yang asri dan bersahaja

³⁵ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan pelayanan prima kepada masyarakat
- 2) Memberdayakan masyarakat

Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Garuda Sakti KM 1 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan. Lokasi ini merupakan jalan alternatif menuju kampus UIN Suska Riau melalui Jl. Bulu Cina yang berada di Panam selain jalan utama dari gerbang depan. Oleh karena itu, Jl. Garuda Sakti KM 1 dipadati oleh masyarakat berkeluarga pekerja maupun Mahasiswa yang kuliah.

Di sepanjang jalan ini, banyak kita temui berbagai aktivitas ekonomi (bisnis) baik yang menjual barang maupun jasa. Yang menjual barang semisal Indomaret, counter, warung makan (ampera), warung sarapan, kedai-kedai baju dan lainnya. Sedangkan untuk jasa semisal *laundry*, bengkel, warung internet, foto copy dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran ialah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat.³⁶ Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang.³⁷

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting karena dapat mengatur perikelakuan seseorang, di samping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas

³⁶Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. ke-1, hlm. 1132.

³⁷*Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.³⁸

Peranan adalah pertama, perilaku seseorang atas kedudukan tertentu dan hubungannya dengan masyarakat. Kedua, peranan adalah suatu kelompok penghargaan manusia terhadap cara bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial. Ketiga, peranan adalah pola tingkah laku yang didasarkan atas kedudukan tertentu dalam kolektifitas dari keadaan sosial tertentu.³⁹

2. Peran Kewirausahaan

Pembangunan ekonomi merupakan sebuah proses yang menyebabkan pendapatan perkapita masyarakat meningkat. Oleh karena peranan dari kewirausahaan dinilai sangat penting dan bisa mendorong pembangunan ekonomi nasional. Dimana, peran-peran dari kewirausahaan antara lain:

- a. Membuka lapangan kerja
- b. Meningkatkan pendapatan nasional
- c. Mengurangi kesenjangan ekonomi dan social
- d. Mendorong terciptanya masyarakat adil dan makmur
- e. Menambah investasi didalam negeri
- f. Menambah pemasukan sector pajak

³⁸J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. ke-3, hlm. 158-159.

³⁹Soejono Soekanto, *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 20013), hlm. 54



3. Tujuan Usaha

Tujuan usaha merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Tujuan usaha adalah target yang bersifat kuantitatif dan pencapaian target tersebut merupakan ukuran keberhasilan perusahaan.

Tujuan usaha pada dasarnya untuk jangka panjang, dengan tugas yang harus diselesaikan selama waktu itu, dan akan mengarahkan kinerja perusahaan. Karena pentingnya konsistensi terhadap tujuan, maka perumusan visi dan misi perusahaan harus dilakukan dengan serius.

Seorang wirausahawan harus dapat memecah tujuan utama perusahaannya, menjadi tujuan-tujuan yang kecil yang disebut sasaran. Seorang wirausahawan harus dapat mewujudkan tujuan perusahaannya, sedikit demi sedikit, dan tetap mempunyai focus pada tujuan utama.

Secara lebih rinci, seorang wirausahawan menetapkan tujuan perusahaan didalam perencanaan usahannya sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai keberhasilan didalam usaha
- b. Mengatur dan membentuk kerja sama dengan perusahaan lain
- c. Berguna untuk melakukan merger dengan perusahaan lain
- d. Mengundang orang-orang yang mempunyai keahlian untuk kerja sama
- e. Menjamin adanya focus tujuan dari berbagai personil yang ada didalam perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Cakupan Peran

Peranan dirumuskan suatu rangkaian perilaku yang tujuan ditimbulkan karena suatu jabatan tertentu atau karena adanya suatu kantor yang mudah dikenal. Dengan demikian, suatu peranan paling sedikit mencakup tiga hal, yaitu:⁴⁰

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat dalam masyarakat.
- b. Peranan adalah suatu konsep atau perihal apa yang dapat oleh individu didalam masyarakat didalam organisasi tertentu.
- c. Peranan juga dapat dikatakan perilaku individu dalam struktur sosial tertentu

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu bersifat kompleks penghargaan seseorang terhadap cara bersikap berbuat dalam strategi tertentu berdasarkan atas kedudukan dalam keadaan sosial tertentu.

B. Usaha Laundry

1. Pengertian Usaha Laundry

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu

⁴⁰Miftah Thoha, *Kepemimpinan dan Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, (Bandung, Sinar Baru, 2009), hlm. 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu⁴¹.

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized efforts of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat⁴².

Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

Bisnis laundry adalah salah satu alternatif yang mudah dan tidak memerlukan modal besar dan keahlian. Rasanya semua orang bisa melakukannya. Asal tau caranya.⁴³

Market yang dituju tentu saja bukan hotel berbintang atau perusahaan besar yang membutuhkan mesin laundry yang canggih dan sangat mahal. Lihatlah disekeliling kita. Semua orang berganti pakaian setiap hari. Mereka semua adalah peluang. Selama mereka yang mengekos ditempat atau disekeliling rumah, bisnis laundry tidak akan pernah mati.

⁴¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3, hlm. 1254.

⁴²Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 89.

⁴³*Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kelebihan Usaha Laundry

Adapun kelebihan dari usaha laundry adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a. Modal awal relatif rendah.
- b. Operasional mudah dan sederhana.
- c. Resiko kecil.
- d. Cashflow cepat, setiap hari omzet datang.
- e. Hasilnya jutaan rupiah.
- f. Selalu dibutuhkan orang sampai kapanpun.
- g. Bisnis yang tetap hidup walaupun terjadi resesi ekonomi.

Seiring berjalannya waktu, orang semakin pintar dalam mencari peluang bisnis. Adanya peluang-peluang ini lahir dari kepekaan para pebisnis melihat masalah baru yang menghampiri masyarakat modern. Misalnya, dizaman yang serba cepat seperti sekarang ini, banyak orang sudah tidak memiliki waktu cukup untuk mengurus rumah, seperti mencuci baju, Alasannya mungkin karena sibuk bekerja hingga tidak sempat.

Alasan inilah yang membuat para pebisnis melihat peluang emas untuk akhirnya memiliki bisnis laundry kiloan, Banyak orang yang rela memanfaatkan jasa laundry untuk mengurus cucian mereka yang tidak tersentuh. Selain praktis, harga yang ditawarkan pun relatif terjangkau.

Sebelum mendalam lagi seluk-beluk bisnis laundry kiloan, ada baiknya mengetahui untuk digeluti. Bisnis laundry terkesan sepele, hanya bertugas untuk mengurus pakaian-pakaian kotor dari orang yang bahkan

⁴⁴Aulia, *Bisnis Kos Laba Jos*, hlm 97



tidak dikenal. Bisnis ini memiliki target pasar yang cukup luas. Berikut beberapa target pasar yang bisa ditentukan.⁴⁵

a. Mahasiswa

Tidak sedikit mahasiswa di kota-kota besar berasal dari luar daerah. Banyak pula dari mereka yang berasal dari kalangan menengah ke atas yang belum pernah mencuci sebelumnya. Selain itu, sebagian besar mahasiswa memilih untuk menyewa rumah kontrakan atau kosan selama mereka menempuh pendidikan.

Kesibukan mereka sebagai mahasiswa membuat mereka tidak memiliki waktu untuk mencuci pakaiannya. Selain kesibukan, tentu saja keterbatasan peralatan cuci mencuci di kosannya masing-masing, atau bahkan rasa malas untuk mengurus tumpukan pakaian kotorannya. Oleh karena itu, banyak dari anak kos yang lebih memilih untuk memanfaatkan jasa laundry kiloan saja.

b. Para Pekerja Kantor

Serupa tapi tak sama seperti mahasiswa, banyak juga para pekerja kantoran yang mencoba untuk hidup mandiri. Beberapa bahkan hidup mandiri karena tak ada pilihan lain.

Mereka pun sadar bahwa waktu yang mereka miliki tidak seluwes saat zaman kuliah dulu. Harus berangkat pagi dan pulang malam hari pun membuat mereka tidak memiliki banyak waktu untuk mengurus pakaian kotor yang menumpuk. Selain itu, padatnya aktivitas harian para pekerja kantoran juga membuat mereka terlalu

⁴⁵ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lelah untuk menyuci seluruh pakaian kotornya. Di sisni lah para pekerja menggunakan jasa laundry untuk mengurus cucian mereka.

c. Pasangan Suami Istri

Pasangan suami istri, baik tua maupun muda memiliki kesibukan dan tanggung jawab yang jauh berbeda dengan mahasiswa dan pekerja kantor. Terutama bagi pasangan muda, suami istri biasanya memiliki jadwal yang sama sibuknya karena keduanya kerap sama-sama bekerja.

Mereka memiliki kesibukannya masing-masing dan itupun belum dihitung dengan masak, beberes rumah, hingga urus anak. Jika memiliki waktu libur saat akhir pekan pun, akan mereka pakai untuk bersantai bersama keluarga. Akhirnya, mereka lebih memilih untuk membawa cucian mereka ke laundry.⁴⁶

Dari ketiga poin di atas dapat dilihat bahwa bisnis laundry kiloan akan selalu memiliki tempat dipasar. Akan selalu ada mahasiswa, para pekerja kantor, dan pasangan suami istri baru setiap tahunnya. Hal ini yang membuat bisnis laundry dapat bertahan untuk waktu yang cukup lama.

Selain itu, tidak membutuhkan modal yang besar untuk merintis bisnis laundry dalam skala kecil. Sebagian permulaan untuk bisnis laundry kiloan harus menyiapkan beberapa peralatan seperti mesin cuci, setrika, serta timbangan.

⁴⁶ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak lupa juga untuk menyiapkan peralatan pendukung seperti deterjen, pewangi, pelicin pakaian, ember, gantungan baju, dan lain sebagainya. Keuntungan yang didapatkan pun cukup menggiur, Kemudian pasang tarif sebesar Rp, 6000 per kilogram.

Setelah memiliki modal dan memutuskan untuk menjalani bisnis laundry, masih banyak hal yang harus dipikirkan agar pelanggan datang dan memilih tempat untuk dijadikan langganan mereka. Untuk itu, berikut ini beberapa yang bisa diterapkan agar dapat memulai bisnis laundry kiloan hingga sukses.

a. Pilih lokasi yang tepat

Posisi akan sangat menentukan keberlangsungan suatu usaha. Apapun bidang usaha yang digeluti, lokasi merupakan variabel yang sangat menentukan kelangsungan suatu usaha. Sama halnya seperti bisnis lain, penentuan lokasi adalah salah satu hal yang paling penting dalam menjalani bisnis laundry.⁴⁷

Setelah menentukan siapa target pasar yang ingin dituju, langkah pertamanya yang bisa dilakukan adalah melakukan survey. Jika ingin target pasarnya Mahasiswa, maka carilah lokasi yang berada didekat kampus. Jika pegawai kantoran adalah target, carilah lokasi dekat kosan atau kontrakan didekat perkantoran. Jika target pasar

⁴⁷ David Chun, "Mandi Uang Bisnis Laundry Kiloan", (Yogyakarta: Bela Siasat, 2009), hlm.5-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan suami istri, carilah lokasi di lingkungan perumahan yang padat penduduk.

Selain bercermin dari target pasar yang dituju, modal juga bisa menjadi faktor penentu dari lokasi yang akan dipilih, tidak perlu mencari kawasan elit jika memang modal tidak mencukupi. Beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain, lokasinya mudah diakses, ruangnya pas untuk beroperasi, serta memiliki persediaan air serta sistem drainase yang cukup baik. Mengingat bisnis laundry kiloan sangat berkaitan dengan sanitasi dan pengelolaan limbah.

b. Menentukan Harga

Bisnis laundry adalah salah satu jenis bisnis yang persaingannya cukup ketat, apalagi jika lokasi yang dipilih sudah terdapat bisnis laundry kiloan yang sudah lebih dulu ada. Untuk itu, pastikan menentukan harga yang dapat bersaing dengan usaha laundry lainnya, Pastikan juga bahwa harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas yang akan pelanggan dapat.

Dalam penentuan harga ini juga harus berkaca dari sasaran khalayak laundry, jangan sampai menetapkan harga yang terlalu tinggi apabila memang menasar kalangan mahasiswa dan pekerja kantoran. Sebab kondisi ekonomi akan lebih berpengaruh pada alasan mereka memilih suatu laundry.⁴⁸

⁴⁸ *Ibid*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak juga pelanggan yang memilih suatu jasa atau produk karena harganya yang murah. Semakin mematokan harga murah, semakin banyak pula pelanggan yang akan datang. Tapi, jangan lupa memasang harga terlalu murah karena disamping akan merugi, kualitas pekerjaan juga pastinya akan menurun. Jadi sebaiknya, lakukan survei terlebih dahulu mengenai harga laundry kiloan disekitarnya dan buat harga berdasarkan harga pasaran tersebut.

c. Tingkatkan pelayanan

Bisnis yang baik adalah bisnis yang mampu menyediakan pelayanan berkualitas bagi konsumennya. Namun bisnis yang terbaik adalah bisnis yang dapat menjaga kualitasnya serta meningkatkan pelayanan seiring berjalannya waktu. Tidak apa-apa apabila misalnya tidak bisa memberikan harga yang murah untuk pelanggan.⁴⁹

Ingat bahwa prinsip “ada harga, ada barang” selalu berlaku. Maksudnya, dengan harga yang ditawarkan bisa memberikan pelayanan yang terbaik pada konsumen. Apabila ada konsumen yang mengeluhkan mengapa harga jasa laundry terlalu tinggi, cukup katakan hasil kerja laundry tidak mengecewakan. Selain itu, *follow up* juga merupakan hal penting yang wajib dilakukan. Langkah yang dilakukan adalah mencari tahu apakah pelanggan puas atau tidak dengan kinerja kita.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika tidak puas, jangan berlama-lama dalam merumuskan langkah-langkah apa yang harus diambil untuk memperbaikinya. Sebaliknya jika merasa puas, carilah cara agar dapat meningkatkan kualitas. Selain itu, pelayanan terbaik bagi konsumen juga terdiri dari keramahan staf saat menerima dan menyerahkan hasil cucian, kondisi pakaian setelah selesai dicuci, hingga kualitas hasil cucian dari laundry kiloan. Sewajarnya bisnis lainnya selalu menjaga kepercayaan konsumen laundry.

d. Perhatikan Waktu

Waktu adalah hal yang cukup krusial dalam bisnis laundry kiloan. Untuk itu, sebaiknya sangat menghargai waktu. Sebab ketepatan waktu akan sangat berkaitan dengan kepuasan pelanggan. Jika tidak dapat mengatur waktu dengan baik, bukan tidak mungkin jika usaha gagal akibat reputasi atau penilaian yang buruk dari pelanggan. Ingat, *review* pelanggan akan sangat menentukan keberlangsungan bisnis.⁵⁰

Jadi, pastikan saat menjanjikan waktu kepada pelanggan, mereka dapat menerima pakaiannya sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Jangan sampai ketika pelanggan datang untuk mengambilnya, pakaian mereka belum selesai dicuci. Kekecewaan pelanggan dapat menjadi usaha kita memburuk.

⁵⁰ *Ibid*



Pelanggan dapat menceritakan pengalaman buruk kepada orang lain dan dapat berpengaruh pada menurunnya kinerja usaha. Untuk itu, pastikan bahwa dapat menghargai waktu agar pelanggan puas dengan pelayanan kinerja.

e. Berikan pelayanan yang bervariasi

Prinsip lama yang mengatakan bahwa pelanggan adalah raja memang benar adanya. Jadi, jangan pernah lupakan prinsip itu. Salah satu cara yang bias di tempuh adalah dengan mengembangkan mata layanan dari laundry. Misalnya, jika awalnya hanya menerima jasa laundry kiloan, dan biasa memberikan pelayanan lain seperti laundry ekspres, laundry khusus barang-barang tertentu seperti selimut atau karpet, laundry untuk pakaian khusus, laundry untuk tas, dan lain sebagainya. Juga bisa menawarkan varian pewangi yang berbeda untuk pelanggan.

Dengan demikian, para konsumen bisa memilih wangi yang mereka sukai. Karena, tidak ada pelanggan yang menyukai satu pewangi yang sama.

f. Hati-hati terhadap pakaian milik pelanggan

Mengingat harus berurusan dengan barang milik pelanggan, maka harus berhati-hati. Jangan sampai ceroboh dan malah mendapatkan complain dari pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berhati-hati sesederhana bagaimana memperlakukan pakaian milik pelanggan layaknya pakaian sendiri. Misalnya, jangan sampai mencampur semua jenis pakaian dalam satu kali cuci.

Jangan lupa untuk memisahkan pakaian putih dengan pakaian berwarna agar tidak luntur. Kehati-hatian saat memperlakukan pakaian orang lain akan sangat memengaruhi kesuksesan usaha laundry.⁵¹

g. Lakukan pemasaran

Apapun bisnis yang digeluti, rasanya akan sia-sia jika tidak memasarkannya. Kasarnya, bagaimana produk yang ditawarkan ingin dibeli oleh pelanggan kalau mereka sendiri tidak tahu apa produk yang dijual.

Semenaik apapun produk yang dimiliki, apabila tidak ada orang yang mengerti soal produk yang ditawarkan maka konsumen pun tidak akan tertarik. Untuk itu, pastikan agar berfikir kreatif mungkin untuk melakukan pemasaran yang tepat.

Strategi pemasaran pun bisa dimulai dari yang sederhana seperti menyebarkan brosur dan memasang banner, hingga dengan memanfaatkan teknologi bisa membuat website khusus atau buat akun media social untuk mempromosikan bisnis.

Jangan pernah meremehkan kekuatan pemasaran secara *online*. Banyak usaha yang meroket akibat kekuatan pemasaran secara *online*.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 11

Selain itu, pemasaran secara *online* pun jauh lebih murah ketimbang pemasaran secara *offline*.

Pemasaran secara *online* maupun *offline* tidaklah cukup menangkap minat para konsumen. Jadi, jangan lupa berikan pelanggan promosi yang menarik, misalnya memberikan diskon khusus bagi pelanggan yang pertama kali cuci. Bisa juga dengan bentuk promosi lain seperti gratis cuci 1 kg setelah melakukan 10 kali pencucian. Promosi yang menarik ini juga dapat menjadi cara meraih pelanggan yang baru.

h. Gali ilmu yang sudah lebih dulu berpengalaman

Tidak ada salahnya untuk bertanya kepada orang-orang yang berpengalaman di bidang laundry. Bisa mulai dengan bertanya di forum-forum online maupun bertanya langsung kepada mereka yang sudah terlebih dahulu berkecimpung di usaha laundry kiloan.⁵²

Informasi yang diberikan bisa membuat terhindar dari berbagai kesalahan-kesalahan yang umum dilakukan oleh orang yang baru merintis usaha laundry.

3. Dasar Hukum Usaha

Kitab suci Al-Qur'an sama sekali tidak mencela orang-orang yang melakukan aktivitas bisnis. Mencari rezeki dengan cara berusaha oleh Al-Qur'an dinamakan mencari karunia *illahi* atau *fadlullah*, sebagaimana firman Allah Swt.

⁵² *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Al-Baqarah ayat: 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu”⁵³.

Segala ketentuan perekonomian dan transaksi usaha menurut ajaran Islam yang bersumber dari Al-Quran adalah untuk memperhatikan hak individu yang harus terlindungi, sekaligus untuk menegakkan rasa solidaritas yang tinggi dalam masyarakat. Oleh karena itu, syariah mengharamkan perampokan, pencurian, perampasan, penyuapan, pemalsuan, penghianatan, penipuan dan memakan riba karena keuntungan yang di dapat dengan cara-cara tersebut pada hakikatnya diperoleh dengan mendatangkan kemudharatan kepada orang lain.

Bekerja merupakan pondasi dasar dalam produksi, sekaligus berfungsi sebagai pintu pembuka rezeki. Menurut Ibnu Khaldun, bekerja merupakan unsur yang paling domain dalam proses produksi dan sebuah ukuran standar dalam sebuah nilai. Proses produksi akan sangat bergantung terhadap usaha atau kerja yang dilakukan oleh karyawan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Menurut Muhammad Bin Al-Syaibani, seperti dikutip oleh Adiwarmanto Karim, kerja atau usaha merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan yang sangat

⁵³Departemen Agama RI, *op-cit*, hlm. 273



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting dalam kehidupan, karena menunjang pelaksanaan Ibadah kepada Allah Swt, dan karenanya hukum bekerja adalah wajib⁵⁴.

Hadist Nabi Saw:

لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ لَرَزَقْنَاكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ، تَعْدُوا خِمَاصًا وَتَرَوْحُ بِطَانًا

Artinya: “Sungguh seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakal, niscaya kalian akan diberi rezeki sebagaimana rezekinya burung-burung. Mereka berangkat pagi hari dalam keadaan lapar, dan pulang sore hari dalam keadaan kenyang”(HR Imam Ahmad, At-Tirmidzi, Al-Hakim, Ibnu Hibban, dan Al-Mubarak dari Umar bin Khathab).⁵⁵

Ekonomi Islam itu sendiri berkaitan erat dengan kehidupan perekonomian. Baik itu berhubungan dengan kesejahteraan manusia, sumber daya, distribusi, tingkah laku manusia. Sebagai pandangan atau pengusaha, industri ataupun pemerintah. Islam mendorong umatnya untuk bekerja atau memproduksi bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu. Lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja manusia itu sendiri.

C. Peningkatan Pendapatan Keluarga

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar Oikos yang berarti rumah tangga dan Nomos yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga.⁵⁶

⁵⁴Muh Said, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-Dasar Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 61.

⁵⁵ CD Room Hadist Sembilan Imam (Lidwa Pusaka)

⁵⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 220



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan atau upah juga berarti uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. tingkat pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan suatu masyarakat tersebut. Tingkat pendapatan masyarakat pada suatu daerah merupakan salah satu indikator untuk melihat keadaan ekonomi masyarakat tertentu.

Menurut Georgi Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan.⁵⁷

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang atau uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan.⁵⁸

Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atas kegiatan yang telah dilakukanya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap besarnya pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan, dan beragam kebutuhan lainnya.

⁵⁷Georgi Mankiw, *Pengantar Ekonomi* jilid 2, (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 130

⁵⁸Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hlm. 130

Dalam ekonomi Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (*nishab*) adalah hal yang paling mendasari distribusi, retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁵⁹

Islam mendorong umatnya untuk bekerja dalam memproduksi, bahkan menjadikannya sebagai sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah memberi balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal atau kerja sesuai dengan firman Allah Q.S An- Nahl : 16: 97:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan”.

Al- Qur’an memberi penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia di bumi ini diciptakan untuk bekerja keras mencari penghidupan masing-masing. Allah berfirman dalam

Al- Qur’an At-Taubah: 9: 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan

⁵⁹Ibid, hlm.132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan”.

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa manusia sebagai khalifah dimuka bumi selain untuk beribadah kepada Allah, manusia memiliki tugas untuk memanfaatkan, mengelola, dan memelihara alam semesta. Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk- Nya khususnya manusia. Maka segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah di bumi ini hendaknya dikelola dengan baik semata-mata demi kesejahteraan masyarakat.

Islam memberikan penjelasan tentang keharusan membayar upah kepada seseorang pekerja. Dalam melakukan pembayaran upah kepada seseorang pekerja, pembayaran upah ini harus disesuaikan dengan apa yang telah dilakukan (adil) dan dianjurkan untuk membayar upah secepatnya. Selain itu dilarang melakukan eksploitasi tenaga seseorang pekerja. Oleh karena itu dalam perjanjian harus dijelaskan tentang besarnya upah atau jenis pekerjaan yang akan dilakukan.⁶⁰

D. Konsep Islam tentang Pendapatan

Dalam Islam pendapatan masyarakat adalah perolehan barang uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syari'at Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja

⁶⁰Muhammad, M.Ag, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam*, BFI –Yogyakarta, 2005, hlm. 313



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya.

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasar distribusi retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.⁶¹

Istilah pendapatan dan keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba dalam bahasa Indonesia, profit dalam bahasa Inggris dan *rihb* dalam bahasa Arab.

E. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari pelaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman. Dalam buku *Islamic Economics* yang ditulis oleh Veithzal Rivai dan Andi Buhcari menjelaskan bahwa:

Ekonomi Islam adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan

⁶¹Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Renada Media Grup, 2007), hlm. 132



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.⁶²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam.⁶³

Dari berbagai pengertian Ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu dan praktek kegiatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai masalah ekonomi untuk mencapai falah. Yang dimaksud dengan ajaran Islam adalah ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun dasar bentuk kegiatan ekonomi harus dibangun diatas tiga pondasi, pertama nilai-nilai keimanan (tauhid), kedua nilai-nilai Islam (syariah), ketiga nilai-nilai ihsan (etika).

2. Sistem Ekonomi Islam

Sistem adalah istilah yang menunjukkan pada susunan, model, tata letak, suatu bangunan.⁶⁴ Istilah konstruksi tidak saja digunakan pada bangunan secara fisik, namun juga digunakan pada bangunan yang mengarah pada pemikiran dan sistem. Misalnya istilah konstruksi dipakai oleh para sosiolog dalam salah satu teori konstruksi sosial. Menurut para sosiolog, konstruktivisme terbagi atas “konstruktivisme radikal, realisme

⁶²Veithzal Rivai dan Andi Buhcari, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.19

⁶³Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 31

⁶⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 3



hipotesis dan biasa.⁶⁵ Konstruktivisme radikal hanya dapat mengakui apa yang dibentuk oleh pikiran kita. Sedangkan realisme hipotesis menganggap pengetahuan adalah hipotesis dari struktur realitas yang mendekati realitas dan menuju kepada pengetahuan yang hakiki. Dan konstruktivisme biasa memahami pengetahuan sebagai gambaran dari realitas itu.

Sistem ekonomi Islam tentu saja melibatkan banyak unsur, antara lain: Negara, masyarakat beserta kebiasaannya dan peraturan. Jadi konstruksi ekonomi Islam bukan independen, khusus dalam bingkai ekonomi, namun terikat dan bersinggungan langsung dengan variabel lain. Maka sistem ekonomi Islam bersifat sistematis karena melibatkan banyak unsur yang membentuk dan mempengaruhi penerapan ekonomi Islam tersebut. Sedangkan sistem, adalah sekumpulan unsur yang saling berkaitan membentuk satu kesatuan dan saling terintegrasi untuk menjalankan berbagai fungsi.⁶⁶

Secara garis besar, sistem ekonomi di dunia hanya tiga, yaitu sistem ekonomi Kapitalis, sistem ekonomi Sosialis, dan sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Kapitalisme dan sistem ekonomi Sosialisme tidak dapat bersatu disebabkan oleh perbedaan komponen dan sumber komponennya. Dengan demikian untuk melihat bentuk sistem ekonomi Islam harus melihat pula komponen dan sumber komponennya. Komponen sistem

⁶⁵Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta; Kanisius, 1997), hlm.

⁶⁶*Ibid.*, hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi Islam adalah hukum (syariah) dan sumber komponennya adalah berasal dari aqidah Islam.⁶⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶⁷Taqiyyuddin an Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, Terjemahan Maghfur Wachid, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Peran usaha laundry pada indikator memenuhi kebutuhan hidup, dari 20 responden keseluruhan nya menjawab berperan, pada memenuhi kemaslahatan keluarga 10 responden menjawab berperan, dan 10 orang responden menjawab cukup berperan. Dalam upaya mensejahterakan 13 responden menjawab berperan dan 7 responden menyatakan cukup berperan. Tentang peningkatan pendapatan keluarga dalam menciptakan suasana atau iklim dalam meningkatkan potensi masyarakat yang berkembang diperoleh hasil, 20 responden menjawab meningkatkan. Pada memanfaatkan serta memperkuat potensi ekonomi diperoleh hasil 14 responden menjawab meningkatkan dan 6 orang responden menjawab cukup meningkatkan. Pada mengembangkan ekonomi rakyat 16 responden menjawab meningkatkan dan 4 responden menjawab cukup meningkatkan.
2. Tinjauan ekonomi syariah dalam peran usaha laundry yang dilakukan oleh pengusaha laundry di Kecamatan Tampan Pekanbaru untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syari'at Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, tidak adanya pelanggaran syari'at serta pihak lain.



B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan mengenai penelitian ini maka penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Pengusaha agar lebih fokus dalam menjalankan usaha laundry ini. Meskipun pengusaha menjadikan usaha sebagai usaha sampingan, akan tetapi usaha ini memberikan peran yang berarti dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Pengusaha agar lebih memperluas pemasaran dan harus melihat pasar yang ada, agar industri jasa bisa didistribusikan dengan baik.
3. Tetap mempertahankan penerapan nilai-nilai secara islami yaitu selalu bersikap jujur, memberikan kenyamanan dengan memperhatikan kebersihan dalam pencucian baju dan sejalan dengan syari'at Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik, tidak adanya pelanggaran syari'at serta pihak lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, *Teori dan Praktek Islam*, (Yogyakarta: PT. Amanah Bunda Sejahtera, 2007)
- Ahmad Muhammad al-Khufi, *Bercermin Pada Akhlak Nabi Saw*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), Cet. ke-2
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010)
- Buchari Alma, *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1994), Cet. Ke-2
- Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1, cet ke 1
- Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung: Alfabeta, 2003)
- CD Room Hadist Sembilan Imam (Lidwa Pusaka)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3
- David Chun, *Mandi Uang Bisnis Laundry*, (Yogyakarta: Bela Siasat, 2009)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Semarang; PT. Karya Toha Putra, 2002)
- , *Al-qur'an dan terjemahannya*, (Bandung : 2005).
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, tt)
- Georgi Mankiw, *Pengantar Ekonomi jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2000)
- Husen Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2005)
- Irwan Suhartono, *metode penelitian social*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet ke 3
- J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet. ke-3
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), cet ke 7
- Lia Vebrina Siregar, *Analisis Prospek dan Strategi Pengembangan Jasa Laundry Berbasis Syariah Di Kota Medan*. Jurnal UIN Sumatra Utara, 2019. Di Akses Pada Tanggal 06 September 2019
- Miftah Thoha, *Kepemimpinan dan Menejemen Suatu Pendekatan Prilaku*, (Bandung, Sinar Baru, 2009)
- Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer; Analisis Komparatif Terpilih*, (Jakarta; PT. Grafindo Persada, 2010), Cet. Ke-1
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta; GemaInsani, 2005), Cet. Ke-9
- Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta; Kencana, 2007), Cet. Ke-1 Irwan Suhartono, *metode penelitian social*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), cet ke 3
- Muslich, *Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: YKPN, 2007)
- Merza Gamal, *Aktifitas Ekonomi Syariah*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2004)
- Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta; Kencana, 2007), Cet. Ke-1
- Moeliono, *Tata Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998)
- Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Islam*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1991)
- Metode Teguh. *Metode Penelitian Bisnis*. (Jakarta;Kencana, 2010)
- Muh Said, *Pengantar Ekonomi Islam, Dasar-Dasar Pengembangan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008)
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007)
- Muhammad, M.Ag, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam*, BFI – Yogyakarta, 2005
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Renada Media Grup, 2007)
- Panji Anoraga, *Dasar-dasar Ekonomi*, (Jakarta; PT. Dineka Cipta, 2004), Cet. Ke-3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan Jasa Laundry Pakaian Menurut Hukum Islam (Studi Di Laundry Syariah Hasanah Cilegon). Jurnal Laili Rachmah Wati, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2018.

Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), Cet. ke-1

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2010)

Soejono Soekanto, *Sosiologi Sebagai Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2013)

Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta; Kanisius, 1997)

Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008)

Taqiyyuddin an Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*, Terjemahan Maghfur Wachid, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996)

Veithzal Rivai dan Andi Buhcari, *Islamic Economics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), Cet. ke-1

Mukthazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm45.

Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm 92.



“ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN BURUH HARIAN LEPAS PADA USAHA KARET DI DESA PADANG MALAKKA KECAMATAN DOLOK SIGOMPULON DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI’AH”

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pertanyaan ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap posisi atau jabatan Bapak/Ibu.
2. Berikan tanda (X) atau silang pada pilihan a,b, dan c yang sesuai keinginan Bapak/Ibu.
3. Terima kasih Bapak/Ibu telah bekerja sama, semoga Allah membalas kebaikan Bapak/Ibu. Amin.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama

Jenis kelamin

Alamat

- 1) Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi buruh karet ?
 - a. >1 tahun
 - b. 1-2 tahun
 - c. >3 tahun
- 2) Apakah menurut bapak/ibu upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang sudah diselesaikan ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
- 3) Apakah upah yang bapak/ibu terima sesuai dengan jam kerja ?
 - a. Iya
 - c. Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 4) Apakah ada tambahan buruh yang bapak/ibu terima jika ada tambahan lahan yang diselesaikan ?
 - a. Ia
 - b. Tidak
 - 5) Apakah upah yang bapak/ibu terima bisa memenuhi kebutuhan keluarga ?
 - a. Baik
 - b. Kurang
 - c. Tidak
 - 6) Apakah upah yang bapak/ibu terima tepat waktu ?
 - a. Ia
 - b. Tidak
 - 7) Apakah menurut bapak/ibu menjadu buruh dapat membantu biaya sekolah anak ?
 - a. Dapat
 - b. Kurang
 - c. Tidak
 - 8) Apakah abapak/ibu bekerja sesuai dengan jam kerja ditetapkan oleh pemilik usaha karet ?
 - a. Ia
 - b. Tidak



KUESIONER PENELITIAN

Nama pewawancara :
 Informan :
 Waktu dan tempat :

1. Apakah usaha laundry berperan dalam memenuhi kebutuhan hidup?
 - a. Berperan
 - b. Cukup berperan
 - c. Tidak berperan
2. Apakah usaha laundry berperan dalam memenuhi kemaslahatan keluarga?
 - a. Berperan
 - b. Cukup berperan
 - c. Tidak berperan
3. Apakah usaha laundry berperan dalam memakmurkan bumi?
 - a. Berperan
 - b. Cukup berperan
 - c. Tidak berperan
4. Apakah pendapatan usahawan laundry mengalami peningkatan setelah membuka usaha laundry dalam menciptakan suasana atau iklim?
 - a. Meningkatkan
 - b. Cukup Meningkatkan
 - c. Tidak Meningkatkan
5. Apakah penghasilan yang dihasilkan dapat memanfaatkan serta memperkuat potensi ekonomi?
 - a. Meningkatkan
 - b. Cukup Meningkatkan
 - c. Tidak Meningkatkan
6. Apakah usahawan laundry dapat mengembangkan ekonomi rakyat?
 - a. Meningkatkan
 - b. Cukup Meningkatkan
 - c. Tidak Meningkatkan

Obsever

Hak Ciptaan Milik UIN Suska Riau
 Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul *Peran Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Simpang Baru Jl. Garuda Sakti Kecamatan Tampan Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Taufik Ramadan
 NIM : 11425103796
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Maret 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.Hi, M.Si

Penguji I
Syamsurizal, SE., M.Sc, AK.,

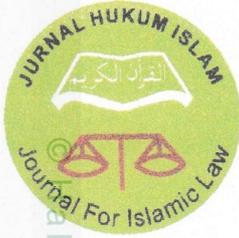
Penguji II
Dr. Syahpawi, M.Sh

Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023





JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
 www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
 HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : TAUFIK RAMADAN
NIM : 11425103796
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
JUDUL : PERAN USAHA LAUNDRY DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN SIMPANG BARU JL.GARUDA SAKTI KECAMATAN TAMPAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pembimbing: Dr. Syahpawi, S.Ag M.Sh

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 21 April 2021

Pimpinan Redaksi



M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

TAUFIK RAMADAN , lahir di Aek Kursik pada tanggal 29 Januari 1997. Penulis merupakan anak ke-1 (pertama) dari 2 (dua) bersaudara yaitu Sri Purnama Sari. Nama ayah Jumiri dan Ibu Ani Susanti. Riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut, Tamat Sekolah Dasar Negeri 008 Angkasa pada tahun 2008.

Tamat pada SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras pada tahun 2011, Tamat pada SMK Putra Mandiri pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Syariah dan Hukum jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2014-2021. Ketika menjalani pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di DISPORA PEKANBARU. dan juga telah melaksanakan pengabdian di Desa Pematang Tinggi Kecamatan Kerumutan. Penulis kemudian melaksanakan penelitian pada bulan Agustus 2019 sampai Januari 2021 dengan judul **“Peran Usaha Laundry Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Simpang Baru Jl.Garuda Sakti Kecamatan Tampan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**. Pada tanggal 05 April 2021 penulis dimunaqasyahkan dalam sidang ujian Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).